

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, diperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi korban penyalahgunaan narkotika dan pecandu narkotika menggunakan obat terlarang, dan pelaksanaan rehabilitasi yang diterapkan di BRSKP Napza Satria Baturraden yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi korban penyalahgunaan dan pecandu narkotika adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor individu atau faktor dari diri sendiri, yaitu faktor stres/ depresi, faktor rasa ingin tahu dan ingin coba-coba, kemudian faktor mental yang lemah atau mudah dipengaruhi. Selanjutnya faktor eksternal terdiri dari faktor orangtua/ keluarga, faktor kemudahan dalam memperoleh narkoba itu sendiri, dan faktor lingkungan baik lingkungan rumah, sekolah, pertemanan, maupun lingkungan masyarakat itu sendiri.
2. Pelaksanaan rehabilitasi sosial di BRSKP Napza Satria Baturraden adalah menggunakan layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan/ residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak, perawatan dan/ pengasuhan sosial, dukungan keluarga, terapi fisik, terapi psikososial,

terapi mental spiritual, pelatihan vokasional (berupa pelatihan sablon, barbershop, tata boga dan lain-lain), bantuan sosial dan asistensi sosial (dapat berupa bantuan uang, barang, atau jasa sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil *assessment*), dan dukungan aksesibilitas (berupa bantuan biaya pendidikan dan kesehatan). Selain terapi rehabilitasi di BRSKP Napza Satria Baturraden juga terdapat kegiatan resosialisasi yang mana kegiatan ini adalah untuk persiapan ketika residen kembali ke lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, dan lingkungan kerja. Harapan dari kegiatan ini agar ketika residen telah selesai melaksanakan program rehabilitasi di balai, mereka telah siap kembali ke masyarakat dan melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik.